

Saatnya Indonesia Rebut Piala AFF 2010

Dunia sepakbola di Indonesia kembali hidup kembali. Suporter Indonesia sangat antusias sekali untuk menonton Timnas Indonesia bermain di Piala AFF Suzuki 2010. Hal ini disebabkan oleh permainan cantik dan kerjasama yang kompak antar pemain yang membuahkan kemenangan dengan skor telak 5-1 melawan Malaysia, Laos dilumat habis dengan skor 6-0 bahkan juara Piala AFF tiga kali Thailand bertekuk lutut di hadapan suporter Indonesia dengan skor 2-1, dan pada semifinal leg 1 dan leg 2 berhasil menyingkirkan Filipina dengan skor masing-masing 1-0 dan menantang Malaysia di Final piala AFF 2010 ini. Kemenangan berturut-turut inilah yang membawa Indonesia menempati posisi puncak dengan nilai sempurna 9 poin di babak penyisihan grup A. Hasil yang diraih oleh Timnas Indonesia di Piala AFF 2010 membuat banyak orang terkejut melihat kemenangan yang diraih oleh Timnas Indonesia. Ir Benny Lianto S. MMBAT, Dekan Fakultas Teknik yang merupakan penggemar sepakbola juga turut memberikan analisisnya tentang perjuangan Tim Merah Putih di kancah Piala AFF 2010.

Permainan Timnas Indonesia saat ini mengalami perubahan sejak ditangani oleh pelatih Alfred Riedl. 'Beruntung sekali Timnas Indonesia saat ini karena ditangani oleh pelatih yang smart sehingga pemain Indonesia dalam bermain bola tidak hanya mengandalkan otot, tapi juga mengandalkan otak serta mempunyai visi dalam bermain,' ujarnya. Benny juga menjelaskan bahwa pelatih Alfred Riedl bisa menciptakan suasana yang kondusif antar pemain. Buktinya pelatih ini tidak membedakan antara pemain yang senior dan junior sehingga bisa menciptakan iklim persaingan yang sehat.

Benny merasa kaget ketika Timnas Indonesia meraih tiga kali kemenangan dengan skor besar, serta bisa mengalahkan tim raksasa Thailand. 'Hal ini membuktikan bahwa Timnas Indonesia mengalami perubahan semenjak di bawah naungan pelatih Alfred Riedl. Pelatih asal Austria ini pintar dalam meracik strategi dengan gabungan antara pemain senior dan junior dan juga selektif dalam memilih pemain yang bergabung dengan Timnas Indonesia,' jelasnya. 'Peluang untuk masuk final ada, bahkan Timnas Indonesia bisa menjuarai piala AFF 2010 untuk menghapus paceklik juara selama ini,' tambahnya.

Mengenai adanya naturalisasi di kubu Indonesia, Benny juga memberikan analisisnya. 'Naturalisasi yang bagus itu seperti Timnas Indonesia dengan menggunakan 2 pemain naturalisasi, jangan seperti Filipina yang menggunakan banyak pemain naturalisasi. Dengan adanya pemain naturalisasi ini dapat menciptakan semangat bersaing antara pemain senior dan junior. Timnas Indonesia sendiri juga selektif dalam memilih pemain naturalisasi, yaitu Christian Gonzalez dan Irfan Bachdim,' tuturnya.

Ketika ditanya harapan ke depan untuk Timnas Indonesia, Benny mengungkapkan agar Timnas Indonesia semakin maju, bisa menguasai Asia Tenggara, menguasai Asia, bahkan setidaknya bisa masuk Piala Dunia 2014 atau Piala Dunia 2018. (law/wu)